

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian dari metodologi penelitian. Kata penelitian merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris yaitu “*research*” yang berasal dari kata “*re*” yang berarti “kembali” dan “*to search*” yang berarti mencari. Namun, para ahli menerjemahkan kata penelitian disebut sebagai *riset*. Dengan hal ini, dapat disimpulkan bahwa arti sebenarnya dari kata *research* atau *riset* adalah “mencari kembali.”¹ Di dalam metodologi penelitian tidak hanya mencakup sebuah metode penelitian saja, namun terdapat juga pertanyaan penelitian, latar belakang penelitian, hipotesis, pengumpulan data, analisis data, penafsiran data atau informasi, dan kesimpulan serta saran atau rekomendasi. Metode penelitian merupakan perkumpulan prosedur, skema, dan algoritma yang digunakan sebagai alat ukur dalam sebuah penelitian.²

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam sebuah penelitian terdapat berbagai cara dan sudut pandang yang berbeda. Jika ditinjau dari pendekatan analisisnya, penelitian terbagi menjadi dua macam yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Sedangkan metode penelitian terbagi menjadi dua yaitu *library research* (penelitian pustaka) dan *field research* (penelitian lapangan).

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan bagian dari jenis penelitian kualitatif. Penelitian dengan menggunakan jenis penelitian ini dalam pengumpulan datanya dilakukan secara langsung di lokasi agar dapat berinteraksi langsung oleh subyek penelitian.³ Sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini sangat relevan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pendekatan yuridis normatif merupakan pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini.

¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, ed. Aidil Amin Effendy, Cetakan 1 (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 1.

² Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*, ed. Putri Christian, Edisi Pertama (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), 5.

³ Sugiarti Arif Setiawan, Eggy Fajar Andalas, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, Cetakan 1 (Malang: UMM Press, 2020), 39.

Pendekatan ini juga dikenal dengan pendekatan kepustakaan, yakni dengan mempelajari buku-buku, peraturan perundang-undangan dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini.⁴

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara spesifik terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian.⁵ Oleh karena itu, metode tersebut dapat membantu dalam meninjau permasalahan mengenai penyebab masyarakat Desa Pamotan Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang masih banyak yang tertatik dalam permainan *claw machine* (capit boneka), mekanisme atau teknik permainan tersebut, dan pandangan hukum Islam terhadap praktik permainan tersebut.

B. Setting Penelitian

Adapun yang mejadi obyek penelitian ini adalah di toko hans Desa Pamotan Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Alasan peneliti melakukan penelitian di toko tersebut, karena terdapat sebuah jenis permainan yang dapat menarik perhatian masyarakat dalam memainkannya. Permainan tersebut dikenal dengan sebutan *claw machine* (capit boneka). Dengan teknik permainan yang unik, sehingga membuat masyarakat tertantang dalam memainkannya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau responden merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam sampel pada sebuah penelitian. Sehingga dalam penelitian ini yang mampu memberikan informasi terkait jual beli permainan *claw machin* (capit boneka) adalah masyarakat Desa Pamotan Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang sebagai pelaku dalam praktik permainan tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber penelitian data yang meliputi:

⁴ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pres, 2006), 75

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode Dan Prosedur)*, Edisi Pert (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 47.

1. Data Primer

Data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung di lapangan oleh seorang peneliti yang melakukan penelitian. Data atau informasi yang diperoleh dari pertanyaan tertulis melalui hasil kuesioner maupun lisan dengan menggunakan metode wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data primer melalui masyarakat Desa Pamotan sebagai pengguna dalam permainan *claw machine* (capit boneka), wawancara dengan pemilik Toko Hans dan tokoh agama untuk mencari pendapat mengenai dasar hukum sebuah permainan yang menggunakan media mesin.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk menjawab masalah yang diteliti. Data penelitian ini diperoleh secara tidak langsung melainkan melalui media perantara.⁶ Dengan adanya data sekunder, maka dapat mendukung informasi yang diperoleh dari data primer. Data sekunder diperoleh dari kepustakaan, berita website resmi yang membahas mengenai haram atau halalnya permainan *claw machine* (capit boneka).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Sehingga perlu mengumpulkan langkah yang strategis dan sistematis agar mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan realita yang ada. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan hasil pengamatan dan pencatatan secara rinci terhadap gejala yang timbul pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan secara langsung pada objek penelitian tersebut dilakukan.⁷ Dengan metode ini peneliti akan meninjau langsung di lapangan,

⁶ Amirullaah, Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif)*, Cetakan 1 (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 28-29.

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan 4 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 22-23.

kemudian mengamati bagaimana teknik permainan *claw machine* (capit boneka) di toko hans.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pengajuan pertanyaan secara lisan kepada subyek yang diwawancarai. Dapat dikatakan bahwa teknik wawancara adalah cara yang digunakan seorang peneliti untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara tatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subyek penelitian.⁸ Dalam metode ini akan dilakukan wawancara oleh beberapa masyarakat Desa Pamotan mengenai teknik permainan *claw machine* (capit boneka) dan pemahaman masyarakat terhadap larangan permainan yang mengandung unsur kedzaliman yang dilarang dalam Islam.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data secara dokumentasi merupakan cara yang dilakukan seorang peneliti dengan memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian yang meliputi buku-buku, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data-data yang relevan lainnya.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang didapatkan secara langsung di lapangan mengenai mekanisme permainan *claw machine* (capit boneka) yang data informasinya diambil ketika wawancara.

F. Penguji Keabsahan Data

1. Memperpanjang Masa Pengamatan Lapangan

Memperpanjang masa pengamatan lapangan memiliki makna bahwa peneliti melakukan penelitian lebih lanjut di lapangan guna mencapai keakuratan dalam pengumpulan data peneliti yang sudah dicapai.¹⁰

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan dan keakuratan data yang diperoleh. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara memeriksa ulang data yang dapat dilakukan sebelum atau

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani, Cetakan 1 (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi Pert (Jakarta: Kencana, Prenadamedia Group, 2016), 90.

¹⁰ Hani Subakti dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, ed. Syaiful Bahri, Cetakan 1 (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), 179.

sesudah data dianalisis. Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga strategi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Adapun peneliti dalam penelitian ini menggunakan strategi triangulasi sumber, sehingga peneliti dapat mencari informasi lain mengenai topik yang akan dikaji dari sumber atau partisipan. Pada dasarnya prinsip triangulasi, semakin banyak sumber yang didapat maka akan semakin baik hasilnya.¹¹ Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dari berbagai informan agar dapat mengecek kebenaran informasi yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh jawaban dari sebuah masalah yang telah dirumuskan berdasarkan data penelitian. Dalam tekniknya terdapat proses yang perlu diperhatikan yaitu mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan dasar analisisnya, sehingga dapat menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian.¹² Proses analisis data disusun secara sistematis yang informasinya diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Adapun beberapa teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang digunakan untuk menekankan, mengelompokkan, menunjukkan, menghilangkan yang tidak perlu, kemudian mengorganisasikan data sehingga dapat menarik kesimpulan secara cepat dan terverifikasikan. Dalam reduksi data terdapat beberapa poses diantaranya yaitu: pemilihan data, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data dari catatan tertulis yang diperoleh di lapangan. Penyajian data dalam reduksi data dilakukan secara tersusun dan sistematis, sehingga dapat menarik kesimpulan yang tepat.¹³ Dalam penelitian ini peneliti

¹¹ Hengki Wijaya Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik)*, Cetakan 1 (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135.

¹² Endang Mulyaningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, ed. April Nuryanto, Cetakan 1 (Bandung: Alfabeta, 2013), 43-44.

¹³ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, ed. Beni Ahmad Saebani, Cetakan 1 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015). 274.

akan merangkum data dari hasil wawancara yang diperoleh dari masyarakat Desa Pamotan sebagai informan juga selaku pengguna dalam permainan *claw machine* (capit boneka). Data yang diperoleh dari wawancara kemudian diringkas secara singkat, kemudian akan disajikan dalam bagian penyajian data.

2. **Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi, sehingga penyajian data dapat dilakukan. Teknik penyajiannya dapat dilakukan dengan menggunakan uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan lain sebagainya. Dalam penyajian data maka data dapat terorganisasikan dan tersusun sesuai pola, sehingga semakin dapat mudah dipahami. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, dan dapat melanjutkan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Langkah selanjutnya dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah peninjauan kembali dapat menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.¹⁴

¹⁴ Hengki Wijaya Umrati, *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan)*, Cetakan 1 (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 89-90